

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Fraksi heksana daun asam kandis (*Garcinia cowa* Roxb.) beraktivitas sebagai antioksidan pada konsentrasi 31,25; 62,5; 125; 250; dan 500 ppm yang menunjukkan penurunan absorbansi DPPH masing-masingnya sebesar 0,764; 0,752; 0,751; 0,652; 0,488; dan diperoleh persen inhibisi masing-masingnya sebesar 13,67; 15,14; 26,32; 44,86; dan 74,12. IC₅₀ yang diperoleh yaitu pada konsentrasi larutan 308,96 ppm dan dikategorikan sebagai antioksidan lemah.
2. Fraksi heksana daun asam kandis (*Garcinia cowa* Roxb.) beraktivitas sebagai antimikroba pada konsentrasi 1%, 2%, 3%, dan 4% b/v dengan diameter zona hambat rata-rata masing-masingnya sebesar 7,42; 7,77; 8,25; dan 9,58 mm pada *S. aureus*; 7,20; 7,55; 8,80; dan 10,80 mm pada *P. aeruginosa*; dan 7,4; 7,8; 7,85; dan 8,025 mm pada *C. albicans*; dan dikategorikan sebagai antimikroba sensitivitas rendah hingga sedang.

5.2 Saran

Dari penelitian ini disarankan agar peneliti selanjutnya dapat menguji antioksidan dan antimikroba dari fraksi lainnya dan dapat mengisolasi senyawa kimia aktif yang beraktivitas sebagai antioksidan dan antimikroba tersebut.